

PERTAMA DI DIY

## Bantul Punya Anjungan Dukcapil Mandiri



Peresmian layanan ADM di Bantul.

KR-Judiman

**BANTUL (KR)** - Bupati Bantul Drs H Suharsono meluncurkan Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) hibah dari PT Bank BPD DIY, di bagian ruang lobi Kantor Bupati Bantul, Rabu (23/9).

Bupati Bantul mengungkapkan Dukcapil dulu dianggap lamban, berbelit-belit, terlalu prosedural, sekarang harus diubah *branding*-nya menjadi Dukcapil yang mudah, cepat, responsif dan transparan.

"Anjungan Dukcapil Mandiri ini bisa mencetak KTP, Kartu Keluarga, Kartu Identitas Anak, Akta Kelahiran dan Akta Kematian dalam waktu yang singkat dan harus optimalkan," tegasnya.

Hal ini sejalan dengan adaptasi ke-

biasaan baru. "Seperti kita rasakan, pandemi Covid-19 telah mengubah keadaan. Tapi pandemi Covid-19 juga harus kita jadikan sebagai momentum untuk melakukan percepatan transformasi digital. Pandemi dapat mengubah cara beraktivitas, cara belajar, hingga cara pelayanan publik, dari sebelumnya luar jaringan atau *offline* yang rentan dengan kontak fisik menjadi dalam jaringan atau *online*," jelasnya.

Perubahan itu perlu segera di-

antisipasi, disiapkan dan direncanakan secara matang, khususnya dalam bidang Admiduk, sehingga akan dapat memberikan pelayanan publik yang semakin baik tapi aman dari Covid-19.

Sementara Kepala Dinas Dukcapil Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, menjelaskan keberadaan ADM di Bantul merupakan yang pertama di DIY. Manfaat ADM salah satunya untuk memudahkan dan mempercepat proses dan layanan. Sehingga pemohon tidak harus datang ke Kantor Dukcapil, cukup ke ADM yang secara otomatis bisa mencetak sendiri. "Seperti kita mengambil uang di ATM," ungkapnya. (Jdm)-f

## KPU Bantul Wacanakan Pakta Integritas

**BANTUL (KR)** - Kerumunan pada pelaksanaan kampanye rentan terjadi. Untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul mewacanakan penandatanganan pakta integritas bersama-sama melaksanakan kampanye sehat dan aman. "Wacana ini muncul menyusul masih terdapatnya kerumunan. Pada pelaksanaan pendaftaran paslon kepala daerah," jelas Ketua KPU Bantul Didik Joko Nugroho, Rabu (23/9).

Wacana ini penting menyusul masih terdapat potensi kerumunan pada tahapan Pilkada berikutnya. "Sehingga butuh langkah antisipatif untuk mencegah

munculnya kerumunan dan meminimalisir kemunculan kluster baru dalam penulisan Covid-19. Harapan pelaksanaan Pilkada yang menjunjung tinggi demokrasi. Namun mematuhi protokol kesehatan akan terwujud," jelasnya.

Terkait materi dalam deklarasi atau pakta integritas sesuai dengan tujuan pilkada di masa pandemi. Mewujudkan pilkada yang aman, lancar dan sehat. Didik berharap komitmen ini tidak hanya berhenti pada saat deklarasi atau pakta integritas. Namun hingga selesainya pelaksanaan pilkada. Juga tidak hanya berhenti pada paslon kepala daerah, tapi sampai ke parpol pendukung. (Aje)-f

## Tetap Berkarya di Tengah Pandemi Covid-19

**BANTUL (KR)** - Di tengah pandemi Covid-19, Suparno atau Nano (40) warga Karangmojo Tirirenggo Bantul tetap gigih membuat kerajinan dari kuningan berupa lukisan timbul, berbentuk kaligrafi, lukisan wajah, lukisan wayang dan bentuk gambar lainnya.

"Pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap kegiatan kami," ungkap Suparno saat ditemui di kediamannya yang dijadikan tempat produksi sekaligus *showroom*, kemarin.

Sehingga selama pandemi Covid-19, kalau orang lain bingung usahanya macet atau pemasaran sulit, Suparno tetap berkarya dengan keahliannya, melukis timbul dari bahan baku kuningan.

Suparno bapak satu anak ini mempunyai keterampilan membuat kerajinan lukisan timbul berbahan baku kuningan berawal dari belajar sendiri atau otodidak. Ia pernah sekolah sampai SMK tidak lulus. Kemudian tahun 2010 mulai mencoba membuat kerajinan dari limbah dan berupaya bagaimana mendapatkan ide dengan memanfaatkan bahan limbah, kulit

telur dan lainnya.

Setelah berjalan beberapa tahun dan mempunyai keterampilan, Suparno memilih mengembangkan lukisan timbul dari kuningan. "Harga lukisan mulai dari ratusan ribu rupiah hingga jutaan rupiah, tergantung besar kecilnya dan tingkat kesulitan pembuatannya. Paling sulit membuat lukisan wayang, karena lebih rumit dibanding jenis lu-

kisan lainnya," jelas Suparno.

Pemasaran lukisan kuningan buatan Suparno sudah tersebar ke sejumlah wilayah di Indonesia, seperti di Kalimantan dan Sumatera. Pemesan ada yang langsung lewat on line, ada juga yang lewat teman yang ada di Yogya. Tentang bahan baku tidak ada kesulitan mendapatkan lembaran kuningan. (Jdm/Aje)-f



KR-Judiman

Suparno dengan hasil karyanya siap dipasarkan.

### 'PANEN' SAAT PANDEMI COVID-19

## Beternak Puyuh Butuh Keseriusan

**PIYUNGAN (KR)** - Di masa pandemi Covid 19, masyarakat dituntut untuk kreatif dan tak pantang menyerah dalam berusaha. Dengan keuletan, maka akan memetik hasil yang baik walaupun perekonomian saat ini sedang terpuruk.

Hal inilah yang dirasakan Kusmono peternak burung puyuh di daerah Onggopatran Mungur Srimartani Piyungan Bantul. Disaat, peternak lainnya ramai-ramai mengafkir puyuhnya saat Covid-19 mulai masuk Indonesia, lelaki itu tetap bertahan dengan usahanya membesarkan burung yang tidak bisa terbang tersebut.

"Ya awal Maret lalu, begitu penularan Covid-19 mulai masuk ke Indonesia dan perekonomian mulai 'goyang', banyak peternak yang mengafkir (menjual) puyuhnya lebih awal. Hal itu wajar, karena saat itu harga pakan puyuh juga melambung tinggi," tuturnya, Rabu (23/9).

Tapi menurut Kusmono, sebenarnya kondisi sulit itu tidak berlangsung lama, sebab sebulan kemudian justru permintaan telur di pasaran meningkat. Kondisi ini tentunya menguntungkan bagi peternak puyuh yang

bertahan dan bisa dikatakan saat ini adalah masa panen bagi peternak.

"Permintaan bibit puyuh juga meningkat," jelas pemilik Elvano Puyuh tersebut.

Kusmono juga siap berbagi ilmu dengan siapapun yang ingin beternak puyuh mulai dari 0 hingga berhasil. "Karena untuk beternak puyuh tidak bisa hanya asal jalan saja, tapi juga butuh pengetahuan, persiapan yang matang serta keseriusan," tuturnya.

Hal pertama yang harus dilakukan adalah pemilihan tempat yang jauh dari kebisingan. Selanjutnya membuat kandang dengan sirkulasi udara yang baik dan dilengkapi dengan wadah tempat pakan, minum dan bertelur. Ukuran kandang juga sebaiknya tidak terlalu sempit. Idealnya, 1 ekor puyuh dewasa memerlukan luas kandang 20 cm2 dengan tinggi 40-50 cm.

Kemudian menyiapkan bibit puyuh yang berkualitas baik agar memberikan hasil terbaik pula. "Menjaga kebersihan kandang menjadi hal yang paling utama. Jika kandang bersih, maka tidak mudah timbul penyakit," ungkapnya. (Zie)-f



KR-M Fauzi

Kusmono di kandang pembesaran puyuh miliknya.

## Pak Asmuni Menjawab



## Mengapa Jenazah Dikubur? (1)

Tanya:  
Mengapa dalam Islam jenazah hendaknya dikubur dan bukan diperlakukan seperti yang berlaku pada agama-agama lain? Apa pula dasarnya penguburan jenazah itu? Mohon penjelasan.

Sujarwo, Yogyakarta

Jawab:  
Para ahli fikih sepakat bahwa mengubur jenazah itu hukumnya fardlu kifayah. Artinya, wajib dilakukan oleh sekelompok warga masyarakat atau dapat juga disebut kewajiban kolektif umat Islam.

Dasar hukumnya antara lain ayat 31 surat Al-Maidah, yakni pada waktu anak Nabi Adam yang bernama Qabil akan menyisihkan Habil agar tidak ketahuan merasa bingung dan menyesal. Ayat tersebut artinya, "Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya (Habil). Qabil berkata: oh, celaka aku. Mengapa aku tidak mampu berbu-

at seperti burung gagak ini sehingga aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini? Maka jadilah dia (Qabil) termasuk orang yang menyesal".

Dalam ayat 25 dan 26 surat Al-Mursalat Allah berfirman yang artinya, "Bukankah Kami jadikan bumi untuk (tempat) berkumpul bagi yang masih hidup dan yang sudah mati". Pada ayat ini disebutkan *Kifat* yang dalam Bahasa Arab berarti kuburan bagi yang telah meninggal dunia dan rumah bagi yang masih hidup.

Dalam suatu kitab dinyatakan maksud penguburan jenazah itu ada beberapa manfaat. Antara lain, (1). Untuk memelihara jenazah agar bau busuknya tidak menyebar luas sehingga mengganggu orang-orang di sekitarnya. (2). Untuk menjaga dari serangan binatang buas yang ingin memangsanya.

Mengenai penguburan jenazah, menurut banyak pimpinan aliran ahli fikih sebaiknya dilakukan pada waktu siang hari. Sedang penguburan pada malam hari dilakukan pada waktu dilarang melaksanakan salat sunat. \* -f

## Golkar DIY Bangkit



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Drs H Suharsono meresmikan jembatan.

### DIDAMPINGI BUPATI BANTUL DRs H SUHARSONO

## Gandung Pardiman Resmikan Jembatan Sanggrahan

**SEWON (KR)** - Anggota Komisi VII DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM didampingi Bupati Bantul Drs H Suharsono meresmikan Jembatan Sanggrahan Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon Bantul, Rabu (23/9). Dengan jembatan tersebut diharapkan jadi pijakan tumbuhnya perekonomian di tengah masyarakat.

Sebagaimana diketahui, Gandung Pardiman pada tanggal 19 Mei 2019 berkunjung ke Dusun Sanggrahan Desa Timbulharjo Sewon. Kedatangan politisi senior Partai Golkar tersebut untuk *ngaruhke* setelah jembatan yang dibangun warga secara swadaya tahun 2000 rusak diterjang banjir. Dalam kunjungan waktu itu Gandung Pardiman langsung menyanggupi membangun jembatan yang sangat berarti bagi warga.

Dalam acara peresmian Jembatan Sanggrahan tersebut

Gandung juga didampingi anggota DPRD Bantul dari Fraksi Golkar yakni Paidi SIP, Suryono SM, Heru Sudibyo, Arny Tyas Palupi,

jadi dan warga bisa memanfaatkan kembali," jelas Gandung yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan sambutan.

Teguh Santoso. Dari Pengurus DPD Golkar DIY John S Keban dan Erwin Nizar.

Gandung Pardiman mengatakan, jembatan ini punya fungsi sangat strategis dan diperlukan masyarakat. Setelah diperjuangkan akhirnya jembatan langsung bisa dibangun. "Alhamdulillah jembatan sekarang sudah

Peduli Semuanya. Jembatan Sanggrahan ini sebagai akses menuju pusat pendidikan, kesehatan serta perekonomian. Mengingat di daerah sini juga terdapat berbagai macam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). "Kita tambah Rp 100 juta agar samping kiri dan kanan bisa dibangun talud," jelasnya.

Di samping itu Gandung Pardiman juga memberikan bingkisan sembako kepada warga Sanggrahan.

Bupati Bantul Harsono mengapresiasi Gandung Pardiman yang punya tekad memajukan Bantul. "Trimakasih Pak Gandung sudah membantu rakyat Bantul," ujar Suharsono.

Seksi Pembangunan Kampung Sanggrahan Tugiran mengatakan, jembatan sepanjang 12 meter dengan lebar 4 meter dibangun Gandung Pardiman. Sekarang setelah dibangun wilayah Sanggrahan Kowen Timbulharjo Sewon dan Bangeran Sabdodadi Bantul kembali terhubung. "Kami bersyukur Pak Gandung memperhatikan warga di sini dengan membangun jembatan bagi masyarakat dikampung ini," ujar Tugiran. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM dan Bupati Bantul Drs H Suharsono mengamati Jembatan Sanggrahan.



KR-Sukro Riyadi

Kesenian Rodat menyambut kedatangan Anggota DPR RI Komisi VII Drs HM Gandung Pardiman MM.